

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa. Di sekolah pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh sebab itu, pembelajaran berbahasa di sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi-potensi diri lainnya pentingnya penguasaan keterampilan berbahasa, khususnya menulis.<sup>1</sup>

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis membutuhkan kemampuan yang mumpuni dalam menggunakan struktur bahasa dan kosa kata. Karena itu, keterampilan menulis tidak datang secara otomatis dan membutuhkan proses belajar, pelatihan, dan praktik.<sup>2</sup>

Pembelajaran menulis puisi ini masih mengalami berbagai hambatan. Hambatan tersebut berasal dari siswa maupun guru. Banyak siswa beranggapan bahwa menulis puisi adalah kegiatan yang sulit, yang sangat memerlukan keterampilan khusus. Hal ini dikarenakan menulis puisi memerlukan potensi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Beberapa siswa kurang percaya diri untuk menulis, bahkan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi. Maka dari itu, untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi agar siswa dapat terampil

---

<sup>1</sup>Hadijah M.Saleh, Suhardi Abdilah, *Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa tentang menulis permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas SDN Bajo*, (Jurnal Bilingual, Vol 10(2)Oktober, 2020), 9.

<sup>2</sup>Saudah Yani, Sujiarto, *Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Square (TPSS) pada Siswa Kelas IX G MTSN.2 Tanah Laut*, (ADIBA Journal of Education, Vol.2, No.2, April 2022), 156.

dalam menulis puisi.<sup>3</sup> Selain itu sebagian guru mengalami hal yang sama, kadang-kadang dalam menyampaikan pada materi menulis puisi maka materi itu dilewati atau diabaikan.

Salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan pembelajaran adalah media prebelajaran. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan hasil belajar. Tampaknya masih sedikit guru yang mempergunakan media dalam mengajarkan menulis. Sebaiknya guru harus mempersiapkan berbagai macam media yang dapat dipergunakan untuk memotivasi pembelajaran menulis sehingga menjadi pembelajaran yang menyenangkan.<sup>4</sup>

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas penyampaian guru kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Media lingkungan (alam sekitar) merupakan media yang murah meriah, namun dapat digunakan untuk hasil yang maksimal. Media ini memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan media-media lain, salah satunya dapat menghilangkan kejenuhan siswa karena terus belajar di ruangan kelas.<sup>5</sup>

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pengalaman guru mengajar selama masih terfokus pada guru sebagai sumber utama dari pengetahuan. Ceramah masih menjadi pilihan utama guru dalam mengajar, sedangkan proses menulis belum bisa dikembangkan dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang, siswa hanya menerima pengetahuan yang

---

<sup>3</sup> Ahmad Muslih Atmojo, dkk, *Bertumpu pada Kata Merengkuh Cakrawala: Sekumpulan Artikel Guru SMP Muhammadiyah 1 Gamping*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 75.

<sup>4</sup> Retno Kurniawati, *Inovasi Pembelajaran (Inobel) bahasa Indonesia*, (Jakarta: Graf Literature, 2019), 9.

<sup>5</sup> Ratna, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Melalui Media Alam Sekitar pada Siswa Kelas V SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu*, (Jurnal Of Teaching and Learning Research, Vol. 1, No. 1, 2019), 53.

berasal dari guru saja, akibatnya hasil belajar siswa menjadi tidak maksimal berawal dari apa yang terjadi di lapangan ataupun fakta-fakta yang ditemukan.

Oleh karena itu, tujuan peneliti memilih lokasi di MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan. Berdasarkan data hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia Mohammad Hasib, S. Pd guru di MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan karena belum adanya media yang cocok untuk materi penulisan puisi, kurangnya motivasi belajar dalam penulisan puisi, guru belum bisa mengeksplorasi bakat anak dalam menulis puisi, guru belum memanfaatkan media objek alam, sehingga dalam keterampilan menulis puisi siswa merasa kesulitan dan hasilnya kurang maksimal.<sup>6</sup>

Peneliti mencoba untuk memberikan solusi dengan pendekatan media objek alam, sehingga siswa nantinya langsung bisa menemukan, melihat fakta-fakta dan diharapkan bisa memecahkan permasalahan. Hal ini perlu didefinisikan bahwa kemampuan siswa menulis puisi masih relatif rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Objek Alam pada Siswa Kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

**Rumusan masalah yang dapat dimunculkan sebagai berikut:**

1. Bagaimana peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan dengan menggunakan media objek alam?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media objek alam pada siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan?

---

<sup>6</sup> Mohammad Hasib, Guru Bahasa Indonesia di MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan, *wawancara langsung*, (05 Agustus 2022).

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahannya, penelitian ini mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

#### **1. Tujuan umum**

Secara umum penelitian tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media objek alam pada siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a.** Untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan dengan menggunakan media objek alam.
- b.** Untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII dengan menggunakan media objek alam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan fokus kajiannya, maka hasil penelitian tindakan kelas ini mempunyai manfaat umum dan khusus:

#### **1. Manfaat umum**

Guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi sesuai dengan konsep yang terdapat pada butir pembelajaran dengan menggunakan media objek alam.

#### **2. Manfaat khusus.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

- a.** Guru-guru di MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan, Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa yang diintegrasikan dengan aspek keterampilan berbahasa yang lain maupun dengan komponen berbahasa.

- b. Guru-guru di MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media objek alam.
- c. Siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis yang terwujud dalam keterampilan menulis puisi.
- d. Bagi penulis dalam penelitian ini bisa menambah wawasan.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Jawaban sementara ini masih berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dalam pengumpulan data. Dari uraian di atas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini diajukan hipotesis yaitu :

- a. Media objek alam mampu meningkatkan proses keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan.
- b. Media objek alam mampu meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan.

#### **F. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media objek alam pada siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

#### **G. Definisi Istilah**

Untuk mencegah terjadinya kesalah pahaman serta persepsi dari pembaca, maka penulis perlu menjelaskan kata kunci dan istilah-istilah pokok untuk memahami dalam penelitian ini. Sehingga menjadikan penulis dengan pembaca paham. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Keterampilan Menulis Puisi**

Keterampilan menulis puisi adalah kegiatan mengungkapkan pikiran dan perasaan secara apresiatif untuk membentuk puisi sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.

### **2. Puisi**

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan atau bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan batinnya.

Puisi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu puisi lama dan puisi modern. Puisi lama adalah puisi yang masih terikat jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata, tiap baris. Persamaan bunyi pada akhir baris juga masih mengikat aturan-aturan puisi lama. Puisi modern adalah bentuk puisi yang tidak terikat oleh aturan jumlah baris, rima, atau ikatan lain yang umumnya digunakan dalam puisi lama. Dalam penelitian ini fokus untuk meneliti siswa menulis puisi modern.

### **3. Media Objek Alam**

Media objek alam adalah media yang menggunakan langsung dari alam sekitar sehingga apa yang kita lihat dituangkan dalam bentuk tulisan puisi.

### **H. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini memiliki relevansi keterkaitan dengan penelitian terdahulu pertama, yang dilakukan oleh Misuari, dkk 2018 yang berjudul “Pemanfaatan media alam sekitar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V“. Tujuan penelitian Misuari, dkk memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan memanfaatkan media alam sekitar. Sedangkan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media objek alam. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian Misuari, dkk menggunakan pendekatan deskriptif

kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian Misuari, dkk pemanfaatan media alam sekitar pada siklus I untuk aktivitas rata-rata guru diperoleh 79,92% dengan kriteria baik, dan pada siklus II diperoleh 84,62% dengan kriteria baik. Pada siklus I aktivitas rata-rata siswa memperoleh 77,78% dengan kriteria baik pada siklus II diperoleh 85,18% dengan kriteria baik. Peningkatan kemampuan menulis puisi dapat dilihat pada siklus I sebanyak 12 siswa sedangkan pada siklus II sebanyak 116 siswa. Keputusan pada siklus I berdasarkan presentase lengkap pada siklus I belum mencapai sasaran 75% selesai. Keputusan siklus II berdasarkan presentase lengkap pada siklus II telah mencapai sasaran 75% selesai. Penelitian tersebut memiliki persamaan antara penelitian ini, penelitian yang dilakukan Misuari, dkk penelitian ini sama-sama meneliti tentang keterampilan atau kemampuan menulis puisi dengan media alam sekitar, perbedaannya dari subjek penelitian yang dipilih berbeda. Subjek yang dipilih Misuari, dkk adalah siswa kelas V Sekolah Dasar, sedangkan subjek yang dipilih peneliti adalah siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan. Penelitian Misuari, dkk meneliti pemanfaatan media alam sekitar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Sedangkan dalam penelitian ini yang diteliti proses dan hasil peningkatan keterampilan menulis puisi siswa melalui penggunaan media objek alam.<sup>7</sup>

Kedua, penelitian yang lain dilakukan oleh Ratna 2019 yang berjudul "Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi keindahan alam melalui media alam sekitar pada siswa kelas V SDN Riwang Kabupaten Luwu" penelitian tersebut memiliki tujuan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi keindahan alam dengan media alam sekitar. Sedangkan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media objek alam. Hasil penelitian Ratna dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa

---

<sup>7</sup> Misuari, dkk, *Pemanfaatan Media Alam Sekitar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V*, (JIPIIS, Vol.30, No.1, April 2021), 47.

materi puisi keindahan alam mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada Prasiklus adalah 57,5 dengan ketuntasan 10%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I adalah 75 dengan ketuntasan 80% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 95 dengan ketuntasan 100%. Penelitian tersebut memiliki persamaan antara penelitian ini, penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ratna sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis puisi dengan media alam sekitar, penelitian Ratna menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian ini juga menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Perbedaannya dari subjek penelitian yang dipilih berbeda. Subjek yang dipilih Ratna adalah siswa kelas V Sekolah Dasar, sedangkan subjek yang dipilih peneliti adalah siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan.<sup>8</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Asep Deni Refa'i 2020 yang berjudul "Peningkatan keterampilan menulis puisi rakyat menggunakan media alam sekitar pada siswa kelas VII C SMP. Negeri 2 Cisaga Kabupaten Ciamis" dalam penelitian tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi rakyat dengan media alam sekitar. Sedangkan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media objek alam. Penelitian Asep Deni Refa'i menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Hasil dalam penelitian Asep Deni Refa'i dibuktikan dengan perolehan nilai siswa yang meningkat pada siklus I setelah digunakan media alam sekitar diperoleh jumlah 1.858,33 dengan rata-rata nilai 74,33 yang dikategorikan tuntas atau yang mencapai KKM sebanyak 19 orang, Penelitian tersebut

---

<sup>8</sup> Ratna, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Melalui Media Alam Sekitar pada siswa kelas V SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu*, (Jurnal Of Teaching and Learning Research, Vol. 1, No. 1, 2019), 53.

memiliki persamaan antara penelitian ini, penelitian yang dilakukan Asep Deni Refa'i dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis puisi dengan media alam. Perbedaannya dari subjek penelitian yang dipilih berbeda. Subjek yang dipilih Asep Deni Refa'i adalah siswa kelas V Sekolah Dasar, sedangkan subjek yang dipilih peneliti adalah siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan. Dalam penelitian Asep Deni Refa'i yang diteliti dari keterampilan menulis siswa kelas VII C dalam menulis puisi rakyat (pantun) yang diangkat dalam penelitian Asep Deni Refa'i langkah-langkah penggunaan media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi rakyat (pantun), peningkatan kompetensi siswa dalam menulis cerita rakyat. Sedangkan dalam penelitian ini yang diteliti proses dan hasil peningkatan keterampilan menulis puisi siswa melalui penggunaan media objek alam.<sup>9</sup>

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Desi Fitria 2014 yang berjudul "Meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media alam pada siswa kelas V SD.No.188/1 Kembang Sari" Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan media alam sekitar. Sedangkan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media objek alam. Penelitian Desi Fitria dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian Desi Fitria Pada siklus I persentase keberhasilan siswa dari jumlah keseluruhan 64.667% sebanyak 10 siswa yang mencapai KKM 50 %, pada siklus II persentase tersebut naik mencapai jumlah keseluruhan 85,67 %, dan yang tuntas 95%, sebanyak 19 siswa yang telah mencapai KKM Persentase ini dihitung dari banyaknya siswa yang telah mencapai nilai KKM sebesar 65 yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.dengan media alam dapat meningkatkan

---

<sup>9</sup> Asep Deni Refa'i, *Peningkatan keterampilan menulis puisi rakyat menggunakan media alam sekitar pada siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Cisaga Kabupaten Ciamis*, (Jurnal Diksatria, Vol. 4, No.1, Januari 2020), 39.

kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD No 188/ 1 Kembang Seri. Penelitian tersebut memiliki persamaan antara penelitian ini penelitian yang dilakukan Desi Fitria dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis puisi dengan media alam. Perbedaannya dari subjek penelitian yang dipilih berbeda. Subjek yang dipilih Desi Fitria, adalah siswa kelas V Sekolah Dasar, sedangkan subjek yang dipilih peneliti adalah siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Desi Fitria, *Meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media alam pada siswa kelas V SD No.188/1Kembang Seri*, (Skripsi Universitas Jambi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2014 ), 2.